



## SURAT KEPUTUSAN

**KETUA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**  
**NOMOR : 208.1/SK/MGJR/A.1/STIPRAM/VIII/2024**

TENTANG :  
PENUGASAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GANJIL

**KETUA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

Menimbang :

1. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo pada Tahun Akademik 2024/2025 Ganjil, perlu segera menunjuk dosen pengampu yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini;
2. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas, perlu segera menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.

Mengingat :

1. Undang - Undang Dasar 1945 Pasal 31;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Undang - Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Edaran Yayasan Ambarukmo, Yogyakarta Nomor 002/YAY-ED/STIPRAM/VII/2023 Tentang Kebijakan Yayasan Untuk Dosen Membuat Laporan Beban Kerja Dosen, Laporan Kinerja Dosen dan Mengurus jabatan Fungsional Akademik Dosen;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 108/DIKTI/Kep./2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan atau Jurusan;
7. SK. Mendiknas No. 159/D/O/2008 tentang Ijin Operasional Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
8. STATUTA Sekolah Tinggi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo, Yogyakarta.

## MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menugaskan nama dosen yang tercantum dalam lampiran surat ini sebagai dosen pengampu mata kuliah Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 pada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
- Kedua : Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, yang bersangkutan bertanggung jawab kepada Kaprodi sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025.
- Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bantul  
Pada tanggal : 1 Agustus 2024  
Ketua

Dr. Suhendroyono, SH., MM., M.Par., CHE., CGSP

## LAMPIRAN

## SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

NOMOR : 208.1/SK/MGJR/A.1/STIPRAM/VIII/2024

TANGGAL : 1 Agustus 2024

## TENTANG

PENUGASAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH

TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GANJIL

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

Nama : NATALIA HENI PRIMAWATI, S.Fil., M.Phil

Dosen

NIDN : 0523078801

No	Mata Kuliah	Prodi	SKS	Semester	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	Civic Education	S1 Tourism	2	1	G	39
2	Pancasila Education	S1 Tourism	2	1	C	38
3	Pancasila Education	S1 Tourism	2	1	D	40
4	Tourism Anthropology & Philosophies	S1 Tourism	2	3	B	30

Ketua



Dr. Suhendroyono, SH., MM., M.Par., CHE., CGSP





# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

## JURUSAN/PRODI: S1 PARIWISATA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM) YOGYAKARTA

MATA KULIAH	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (SKS)		Semester	Direvisi
<b>Civic Education</b>	ITPK 103	Wajib/ Pengembangan Kepribadian	T=2	P=0	1 & 2	Februari 2025
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Kaprodi</b>	
	Tim					
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>Program Studi</b>	Mahasiswa mampu mengimplementasikan pengetahuan kewarganegaraan ( <i>civic knowledge</i> ), nilai, sikap dan watak kewarganegaraan ( <i>civic disposition</i> ), dan keterampilan kewarganegaraan ( <i>civic skill</i> ) di dalam dunia perhotelan/pariwisata.				
	<b>Mata Kuliah</b>	Mahasiswa mampu memiliki pengetahuan kewarganegaraan ( <i>civic knowledge</i> ), nilai, sikap dan watak kewarganegaraan ( <i>civic disposition</i> ), dan keterampilan kewarganegaraan ( <i>civic skill</i> ).				
<b>Diskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	<i>Kewarganegaraan/kewarganegaraan</i> merupakan proses penyiapan generasi sebagai warga negara yang memiliki semangat kebangsaan. Esensi mata kuliah <i>Kewarganegaraan</i> adalah upaya pengembangan menjadi warga negara yang baik ( <i>good citizens</i> ), yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan ( <i>civic knowledge</i> ), nilai, sikap dan watak kewarganegaraan ( <i>civic disposition</i> ), dan keterampilan kewarganegaraan ( <i>civic skill</i> ) yang berdasarkan Ideologi Pancasila, UUD 1945, Eksistensi NKRI, dan Semboyan Bhinneka Tunggal Ika.					
<b>Pustaka/Referensi</b>	<b>Utama :</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dirjen Dikti. 2016. <i>Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Jakarta: Kemendikbud RI.</li> <li>2. Dirjen Dikti. 2016. <i>Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila</i>. Jakarta: Kemendikbud RI.</li> <li>3. Kholid Santosa. 2005. <i>Paradigma Baru Memahami Pancasila dan UUD 1945</i>. Bandung: SEGA ARSY.</li> <li>4. Sunarso. 2010. <i>Pendidikan Kewarganegaraan (Buku pegangan Mahasiswa)</i>. Yogyakarta. UNY Press.</li> </ol>				

		<p>5. Yudi Latif. 2012. <i>Negara Paripurna (Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila)</i>. Jakarta: PT. Gramedia.</p> <p><b>Pendukung :</b></p> <p>6. As'ad Said Ali. 2009. <i>Negara Pancasila: Jalan Kemaslahatan Berbangsa</i>. Jakarta: LP3ES.</p> <p>7. Bakry, Noor Ms, 2009, <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>, Pustaka Pelajar, Yogyakarta</p> <p>8. Buku Pedoman, <i>Nilai-Nilai Kebangsaan Indonesia</i>, Lemhannas RI Tahun 2011.</p> <p>9. Ermaya Suradinata. <i>Geopolitik dan Geostrategi dalam mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia</i> dalam Jurnal Ketahanan Nasional No VI , Agustus 2001</p> <p>10. Mirriam Budiardjo. 2010. <i>Dasar Dasar Ilmu Politik</i>. Edisi Revisi Jakarta: Gramedia.</p> <p>11. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>12. Undang-Undang No 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara</p> <p>13. Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 39 tahun 1999, tentang Hak Asasi Manusia</p> <p>14. Winarno. 2007. <i>Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi</i>. Bumi Aksara: Jakarta.</p> <p>15. Wheare, K.C. 2010. <i>Konstitusi-konstitusi Modern</i> (Terjemahan). Yogyakarta: Nusamedia.</p> <p>16. Zamroni. 2011. <i>Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural</i>. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.</p>				
<b>Media Pembelajaran</b>		<b>Software :</b>		<b>Hardware :</b>		
		Windows, Microshof office		Buku Referensi, Laptop, proyektor		
<b>Team Teaching/ Mandiri</b>		Tim				
<b>Matakuliah Syarat</b>		-				
Mg Ke-	CP-MK (Sesuai tahapan belajar)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Metode / Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Assessment		
				Indikator Keberhasilan	Bentuk	Bobot (%)
1	Intoduction, pengantar kuliah	RPS	Metode kombinasi TCL dan SCL	Kejelasan pemahaman RPS	Ceramah, diskusi	1
2	a. Menjelaskan secara kritis dan objektif latar belakang dan tujuan	a. Latar belakang dan tujuan pembelajaran <i>Kewarganegaraan/</i>	Model pembelajaran <i>Critical Incident</i> (pengalaman	Kejelasan pemahaman	ceramah, diskusi	1

	<p>pembelajaran <i>civic education</i> di Perguruan Tinggi.</p> <p>b. Meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai orientasi <i>Kewarganegaraan</i> supaya menjadi pedoman berkarya lulusan Perguruan Tinggi (PT).</p>	<p>kewarganegaraan/ kebangsaan di Perguruan Tinggi. (Pustaka 1, 4, 7, dan 14).</p> <p>b. Nilai-nilai Pancasila sebagai orientasi (<i>core value</i>) <i>Kewarganegaraan</i>. (Pustaka 2, 3, dan 6).</p>	<p>penting) yakni dengan mengingatkan kembali pengalaman penting belajar PKn ketika masih di jenjang sekolah menengah.</p> <p>Adapun langkah-langkahnya</p> <p>a. Menyampaikan isi <i>Kewarganegaraan</i> sebagai Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK).</p> <p>b. Memberi kesempatan mahasiswa untuk mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman penting ketika belajar PKn di sekolah diikuti dengan penyampaian materi.</p>	<p>terhadap <i>civic education</i>.</p>		
3	<p>a. Menjelaskan pentingnya integrasi dalam masyarakat Indonesia yang plural.</p> <p>b. Memilih strategi integrasi yang tepat untuk masyarakat Indonesia.</p>	<p>a. Pluralitas masyarakat Indonesia.</p> <p>b. Strategi integrasi (asimilasi, akulturasi, pluralisme). (Pustaka 4, 8, dan 16).</p>	<p><i>Problem-Based Learning</i>, diskusi.</p> <p>a. Melalui pelacakan isu dalam media massa yang berisi masalah disintegrasi di Indonesia.</p> <p>b. Memberi komentar tentang latar belakang terjadinya kasus tersebut dan memberi ide tentang solusi apa yang tepat untuk mengatasinya</p>	<p>Kesadaran menerima keberadaan masyarakat multikultur sebagai kekayaan bangsa dan negara.</p>	ceramah, diskusi	1

<b>4</b>	<p>a. Mendeskripsikan identitas nasional dan sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia.</p> <p>b. Memiliki karakter sebagai identitas kebangsaan.</p>	<p>a. Pengertian identitas nasional.</p> <p>b. Sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia.</p> <p>c. Identitas nasional sebagai karakter bangsa.</p> <p>d. Proses berbangsa dan bernegara. (Pustaka 2, 7, 8).</p>	<p><i>Problem-Based Learning.</i></p> <p>Diskusi isu aktual perihal identitas nasional.</p> <p>Pada bagian akhir pembelajaran dapat dikonfirmasi tentang pentingnya bangsa memiliki identitas nasional.</p>	Memiliki karakter sebagai manusia berkarakter Indonesia	ceramah, diskusi	1
<b>5</b>	<p>a. Menjelaskan pentingnya konstitusi bagi negara.</p> <p>b. Menerima secara kritis UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia.</p> <p>c. Menampilkan perilaku konstitusional dalam hidup bernegara.</p>	<p>a. Pentingnya konstitusi bagi negara</p> <p>b. UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia</p> <p>c. Perilaku konstitusional. (Pustaka 3, 11, dan 15).</p>	Pembelajaran dilakukan dengan pelacakan kasus dari media, misalnya perilaku pejabat negara yang konstitusional dan yang tidak konstitusional, memberi tanggapan dan memposisikan diri. Selanjutnya memberi konfirmasi tentang pentingnya perilaku konstitusional dalam hidup bernegara	Memiliki perilaku konstitusional dalam hidup bernegara	ceramah, diskusi	1
<b>6</b>	<p>a. Menganalisis hubungan negara dan warga negara.</p> <p>b. Menilai pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara.</p> <p>c. Melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang.</p>	<p>a. Pengertian hak dan kewajiban warga negara</p> <p>b. Konsep hak dan kewajiban warga negara dalam UUD 1945</p> <p>c. Konsep hubungan bangsa, negara, dan warga negara</p>	Studi kasus	Sikap yang menjalankan hak dan elaksanakan kewajiban sebagai warga negara yang baik	Ceramah, diskusi	1

		(status, asas, syarat kewarganegaraan). (Pustaka 1, 3, dan 15).				
<b>7-8</b>	Menjelaskan hak asasi manusia dan kewajiban asasi manusia	a. menjelaskan sejarah ham di dunia. b. menjelaskan pandangan yang berhubungan dengan ham		Kejelasan memahami ham dan kewajiban asasi manusia	Ceramah, diskusi	1
<b>9</b>	a. Menganalisis makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya b. Mengemukakan hakekat demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila) c. Menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia d. Mendukung pendidikan demokrasi di perguruan tinggi.	a. Makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila) b. Pelaksanaan demokrasi di Indonesia c. Pendidikan demokrasi. (Pustaka 5, 10, dan 16).	Studi kasus	Partisipasi dalam kehidupan demokratis dan perilaku politik demokratis bagi pemilih pemula	Ceramah diskusi	<b>1</b>
<b>10</b>	a. Menguraikan makna Indonesia sebagai negara hukum.	Makna Indonesia sebagai negara hukum	<i>Problem-Based Learning.</i>	Manjadi warga negara yang sadar hukum	Ceramah, diskusi	1



	b. Menerapkan prinsip negara hukum dalam kehidupannya sebagai warga negara.	dan prinsip-prinsipnya. (Pustaka 4 dan 15).	Membahas topik jika negara tidak berdasar atas hukum yang berlaku.	dengan mentaati peraturan yang berlaku.		
11	a. Menjelaskan unsur-unsur ketahanan nasional Indonesia. b. Menerapkan pendekatan astagatra dalam pemecahan masalah.	a. Unsur-unsur ketahanan nasional Indonesia. b. Pendekatan astagatra dalam pemecahan masalah (Pustaka 1, 9, dan 12).	<i>Problem-Based Learning.</i>	Kesadaran memiliki dan upaya menjaga keutuhan NKRI dari ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan.	Ceramah, diskusi.	1
12	UTS		Test tertulis, studi kasus		<b>Take home</b>	30
13	Menjelaskan materi presentasi		Studi kasus		<b>Presentasi kelompok</b>	20
14	Menjelaskan materi presentasi		Studi kasus		<b>Presentasi kelompok</b>	
15	Menjelaskan materi presentasi		Studi kasus		<b>Presentasi kelompok</b>	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			Kejelasan pemahaman.		40

## Kriteria Penilaian

### a. Indikator Penilaian

Penilaian berdasarkan kelengkapan, ketajaman menganalisis, penyampaian materi dalam menyelesaikan tugas, UTS, UAS. Penilaian juga berdasarkan kerajinan mengikuti kegiatan perkuliahan baik secara online maupun offline sebagai nilai tambah. UTS dan tugas dilakukan secara berseri melalui pengumpulan soft file secara kelompok dilanjutkan dengan presentasi kelompok secara bergantian.

### b. Bobot Penilaian

Presensi	: 10 %
UTS	: 30 %
Tugas	: 20 %
UAS	: 40 %

Nilai	Point	Range
A	4	80-100
B	3	70-79
C	2	55-69
D	1	40-54
E	0	0-39

	NIM	NAMA	Sex	Prodi	KLS	10%	20%	30%	40%	NILAI	NILAI
						JML HADIR	TUGAS 1-100	UTS 1-100	UAS 1-100	ANGKA	HURUF
1	249094	Alvina Fedora Charlene Nari	P	S1	G	10	74	75	75	74,443	B
2	249105	Andarini meilani putri	L	S1	G	13	74	75	76	76,986	B
3	249116	Anggita Salmanadya	P	S1	G	13	74	70	77	75,886	B
4	249159	Anggun Citra Pramesthi	P	S1	G	14	74	78	80	80,2	A
5	249108	Anisa Rizki Amalia Putri	L	S1	G	14	75	76	82	80,6	A
6	249103	Annisa Desiyantari	P	S1	G	14	74	80	78	80	A
7	249104	Annisa Hanum Febriyanti	L	S1	G	14	74	78	80	80,2	A
8	249113	CINDY HERCIANA PUTRI	P	S1	G	14	78	75	80	80,1	A
9	249096	Dava Youlanda Gautama	L	S1	G	10	74	80	76	76,343	B
10	249110	DEWI SOFIYANA	P	S1	G	13	78	80	78	80,086	A
11	249180	Dina Diana Muna Amiroh	P	S1	G	11	74	70	77	74,457	B
12	249107	Fadhil Edna yudhistira	L	S1	G	14	74	78	80	80,2	A
13	249097	FAISAL DWI KURNIAWAN	P	S1	G	8	10	75	0	30,214	-
14	249166	Febri Tri Suharyadi	P	S1	G	11	80	80	82	80,657	A
15	249112	Fender Andra Pradypta	P	S1	G	12	74	79	72	75,871	B
16	249106	Ghinaa Permata Suryo	L	S1	G	12	74	74	80	77,571	B
17	249085	Gissele Oktaviani Maru	P	S1	G	10	82	82	80	80,143	A
18	249086	Herdyan Drajat Aryo Bimo	L	S1	G	13	78	78	80	80,286	A
19	249092	Intan Kalvari Naderayan	P	S1	G	14	74	70	77	76,6	B
20	249102	Irma Wanda Nurhalisa	P	S1	G	14	74	78	80	80,2	A
21	249114	Irmayanti Ina Dawa	P	S1	G	13	74	80	80	80,086	A
22	249088	LAUDY YULANDARI PRADANA	L	S1	G	14	96	96	80	90	A
23	249095	M RIDO PRATAMA	P	S1	G	11	74	75	76	75,557	B
24	249111	Marselus Farento Harianto	L	S1	G	14	74	78	80	80,2	A
25	249181	MARWAN PRAYITNO	L	S1	G	12	80	80	80	80,571	A
26	249087	Melania jelita	P	S1	G	12	74	77	84	80,071	A
27	249099	NABILA PUTRI ROMADONA	P	S1	G	14	80	80	78	81,2	A
28	249091	princess saiso kamiil julianto	L	S1	G	13	78	78	80	80,286	A
29	249089	Raditya Duta Erlangga	P	S1	G	10	74	70	75	72,943	B
30	249090	Raihan Ali Wijaya	P	S1	G	13	74	77	84	80,786	A
31	249115	sandwika rafy athalla	L	S1	G	14	74	73	75	76,7	B
32	249118	SHAFALIZZA	P	S1	G	13	74	75	84	80,186	A
33	249168	Suhardi	L	S1	G	9	74	79	77	75,729	B
34	249101	Tania Chelsea Agustina	P	S1	G	13	74	76	77	77,686	B
35	249109	Widi Noor Yudhanto	L	S1	G	12	73	74	75	75,371	B
36	249100	WILMA	P	S1	G	13	74	76	77	77,686	B
37	249167	winto aryan prabowo	P	S1	G	11	82	80	80	80,257	A
38	2408186	Yeni Elok Permadya Putri	P	S1	G	1			0	0,7143	-
39	249098	Yohanes Anggit Krissang Aji	L	S1	G	13	74	74	78	77,486	B